

EDUKASI DAN SOSIALISASI TENTANG PENGEMBANGAN KARIR DI BIDANG INDUSTRI PELAYARAN

Samiyono¹, Abdul Rasyid², Syafril Zulmaidi³, Nor Fauziah⁴, Agung Kwartama⁵, Adek Lie⁶

^{1,2,3,4,5,6} Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya, Indonesia

email : rasyidabdulasad@gmail.com

Diterima: 20-08-2025 Direvisi : 24-08-2025 Disetujui : 20-09-2025 Diterbitkan : 20-10-2025

Abstrak

Kebutuhan tenaga kerja kompeten di industri pelayaran terus meningkat, sehingga edukasi dan sosialisasi mengenai pengembangan karir bagi siswa sekolah kejuruan menjadi sangat penting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai peluang, persyaratan, serta strategi pengembangan karir di bidang industri pelayaran. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan, sosialisasi, dan diskusi interaktif kepada siswa/taruna SMK Pelayaran di Batam. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan wawasan, motivasi, serta kesiapan siswa dalam merencanakan karir di industri pelayaran. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai manfaat pengembangan karir, jenis peluang profesional yang tersedia, serta langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Kegiatan ini dinilai efektif dalam memperkuat orientasi karir siswa menuju industri pelayaran.

Kata kunci : Edukasi, Pengembangan karir, dan Industri pelayaran

Abstract

Education and outreach on career development in the shipping industry are crucial and urgent, encompassing several crucial aspects, from industry needs to human resource challenges. This community service activity aims to raise students' awareness of the importance of career development in the shipping industry. The community service method used in this activity is to provide education and outreach to students of maritime vocation high school in Batam about career development in the shipping industry. The results of community service activities show that there is an increase in cadet's insight and motivation in developing careers in the shipping industry. They gain knowledge about the benefits and how to get good career opportunities in the shipping industry after they graduate from school.

Keywords: Education, Career development, Shipping industry.

PENDAHULUAN

Edukasi dan Sosialisasi Pengembangan Karir di bidang industri pelayaran sangat penting dan mendesak mencakup beberapa aspek krusial, mulai dari kebutuhan industri hingga tantangan sumber daya manusia. Berikut adalah poin - poin utama yang melandasi pentingnya edukasi dan sosialisasi mengenai pengembangan karir: a) Di industri pelayaran global diatur oleh standar ketat seperti Konvensi STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers). Pengembangan karir melalui edukasi dan pelatihan memastikan pelaut Indonesia memenuhi standar internasional ini. b) Selalu ada permintaan tinggi untuk pelaut berkualitas tinggi, terutama pada posisi perwira senior (Nakhoda dan KKM). Sosialisasi diperlukan untuk menarik talenta terbaik dan memastikan mereka memahami jalur pelatihan yang benar untuk mencapai posisi tersebut.

Menurut Maritime Organization (IMO) dan standar STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeeping, pengembangan karier di atas kapal (baik Nautika maupun Teknik) mengikuti jalur hierarkis yang sangat terstruktur. Kenaikan pangkat hanya dapat dicapai melalui pendidikan dan pelatihan peningkatan (Upgrading) yang diakui secara internasional (misalnya, dari ANT/ATT IV ke III, II, dan I). Pengembangan karier adalah peningkatan dan perbaikan diri secara berkelanjutan dari setiap pegawai dalam mencapai karier yang diinginkan dan peningkatan kontribusi terhadap Perusahaan (Edwin B. Flippo, 1984). Pengembangan karier adalah proses formal untuk membantu karyawan menentukan kebutuhan karier mereka dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini (Gary Dessler, 2008). Bernardin dan Russell (2018) menyatakan bahwa pengembangan karier mencakup semua pengalaman yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan karier.

Terkadang, karir di laut dianggap kurang menarik karena jauh dari keluarga dan persepsi gajinya yang belum maksimal (terutama di posisi rating awal). Sosialisasi diperlukan untuk mengubah persepsi ini dengan menyoroti potensi penghasilan internasional dan jalur karir yang jelas. Kemudian masyarakat umum sering hanya melihat karir di atas kapal. Padahal, industri ini juga menawarkan karir darat yang menjanjikan (Superintendent, *Marine Surveyor*, Logistik) yang bisa diisi oleh lulusan maritim. Sebagai negara kepulauan terbesar, Indonesia memiliki visi menjadi Poros Maritim Dunia. Untuk mencapai visi ini, diperlukan dukungan SDM maritim yang kuat, baik di sektor pelayaran niaga maupun perikanan dan kelautan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Akademi Maritim Nasional Jaarta Raya (AMAN JAYA) melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan tema edukasi dan sosialisasi tentang pengembangan karir di bidang industri pelayaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pendekatan edukatif dan sosialisasi. Siswa/Taruna diberikan edukasi dan pemahaman tentang pengembangan karir di bidang industri pelayaran. Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini meliputi persiapan dalam perizinan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Sekolah SMK Pelayaran di Batam, pembuatan spanduk, surat tugas bagi dosen dan mahasiswa, kenang - kenangan berupa plakat bagi peserta dan pejabat berwenang, serta persiapan di lokasi kegiatan.

2. Tahapan Edukasi

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi yang diberikan oleh tim dosen dan mahasiswa sebagai peserta PkM. Dosen dan mahasiswa memberikan edukasi dan sosialisasi kepada Taruna SMK Pelayaran Batam tentang pengembangan karir di bidang industri pelayaran.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini, tim PkM melakukan diskusi berupa tanya jawab kepada para peserta agar mengetahui sejauh mana taruna memahami materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (Aman Jaya) telah dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Februari 2025. Kegiatan dilaksanakan di SMK Pelayaran Batam dengan tema “Edukasi dan sosialisasi tentang pengembangan karir di bidang industri pelayaran”.



Gambar 1 : Tim Dosen dan Taruna pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan : Pertama dosen melakukan edukasi kepada siswa/taruna SMK Pelayaran Batam mengenai pentingnya pengembangan karir di bidang industri pelayaran. Tim dosen juga memberikan penjelasan mengenai manfaat dan langkah - langkah yang tepat dalam pengembangan karir di bidang pelayaran. Selain memberikan penyuluhan, team dosen juga melakukan tanya jawab kepada para taruna SMK Pelayaran Batam.



Gambar 2 : Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Tentang Pengembangan Karir di Industri Pelayaran

Para tim dosen menjelaskan jenjang pangkat di pelayaran, secara rinci perbedaan antara Nautika (Deck) dan Teknik (Engine) serta syarat kenaikan pangkat (misalnya, dari ANT V ke ANT I). Pemahaman mengenai jenjang karier ini perlu dipahami agar taruna dapat memperkirakan kariernya dalam 10 tahun ke depan. Jenjang karier dari seorang kru kapal biasanya terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari posisi paling rendah hingga posisi paling tinggi. Setiap tingkatan memiliki tanggung jawab, hak, dan kewajiban yang berbeda. Kemudian tim dosen juga memberikan pemahaman bahwa karir di pelayaran didasarkan pada Sertifikat Keahlian (COC) dan Sertifikat Keterampilan (COP) yang harus diperbarui secara berkala.

Taruna SMK Pelayaran Batam juga di edukasi mengenai langkah - langkah untuk mendapatkan jenjang karir yang bagus di industri pelayaran. Adapun langkah - langkahnya adalah:

1. Persiapan dan Pendidikan Awal

Pilih pendidikan formal yang tepat untuk pelaut, masuk ke sekolah atau akademi pelayaran atau Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran swasta untuk mendapatkan ijazah dan sertifikat keahlian yang diakui secara internasional (STCW). Pilih jurusan Nautika (untuk perwira dek/juru mudi) atau Teknik (untuk perwira mesin/juru motor). Sedangkan untuk di darat, dapatkan gelar sarjana (S1) di bidang terkait seperti Manajemen Transportasi Laut, Bisnis Maritim, Logistik, Hukum Maritim, atau Teknik Kelautan/Perkapalan. Sertifikasi Wajib (Untuk Pelaut): Pastikan Anda memiliki sertifikat dasar seperti BST (Basic Safety Training), AFF, SCRB, dll., sesuai dengan ketentuan IMO (International Maritime Organization) dan STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeeping).

2. Pengalaman Praktis dan Awal Karier

Wajib bagi lulusan akademi pelayaran. Manfaatkan masa PRALA untuk menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dari kru yang berpengalaman. Ini adalah fondasi karier Anda. Pelaut: Mulai sebagai kadet, rating, atau perwira jaga tingkat terendah (misalnya, Masinis IV atau Mualim III). Fokuslah pada kinerja, kedisiplinan, dan belajar dari atasan. Darat: Ambil posisi *entry-level* seperti staf administrasi, *operation staff*, atau *port agent* untuk memahami alur kerja operasional pelayaran dari sisi darat. Selanjutnya, bangun hubungan baik dengan rekan kerja, atasan, agen kapal, dan alumni sekolah pelayaran. Jaringan sangat penting untuk mendapatkan informasi lowongan dan rekomendasi.

3. Pengembangan dan Kenaikan Pangkat/Jabatan

Upgrade Sertifikat/Ijazah (Untuk Pelaut): Untuk naik pangkat, anda wajib mengikuti dan lulus Diklat Peningkatan (Upgrading) di sekolah pelayaran untuk mendapatkan sertifikat keahlian yang lebih tinggi (misalnya, dari ANT/ATT IV ke III, lalu ke II, dan akhirnya I). Contoh Jenjang Nautika: dari Mualim III ke Mualim II lalu ke Mualim I dan akhirnya Nakhoda (Kapten). Contoh Jenjang Teknik: dari Masinis IV ke masinis III lalu ke Masinis II dan akhirnya Kepala Kamar Mesin (KKM). Spesialisasi (Untuk Darat): Setelah beberapa tahun, fokuskan keahlian Anda pada satu bidang spesifik, seperti: Chartering: Negosiasi sewa-menyewa kapal, Marine & Technical Superintendent: Pengawasan operasional dan teknis kapal, Port & Terminal Management: Pengelolaan pelabuhan dan terminal, dan Komersial/Marketing: Mencari muatan atau *shipping agency*. Selain itu, penguasaan Bahasa asing sangat diperlukan dalam berkomunikasi di kapal internasional maupun berinteraksi dengan mitra bisnis global di darat.

4. Menuju Puncak Karier

Posisi Puncak di Kapal: Jika Anda seorang perwira, tujuan akhirnya adalah menjadi Nakhoda (Kapten) atau Kepala Kamar Mesin (KKM), yang merupakan pimpinan tertinggi di departemen masing-masing. Transisi ke Darat: Banyak perwira senior (Nakhoda/KKM) yang sukses beralih ke karier darat dengan posisi bergengsi seperti Fleet Manager, Marine Manager, Technical Director, atau DPA (Designated Person Ashore) karena pengalaman operasional mereka yang tak ternilai. Pendidikan Lanjutan (S2/S3): Untuk karier darat di level manajerial tinggi (Direktur, GM), pendidikan pascasarjana di bidang terkait (misalnya, MBA atau Magister Manajemen Logistik) akan sangat mendukung. Kepemimpinan dan Manajerial: Kembangkan *soft skill* Anda, terutama kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko, karena ini adalah kunci untuk jabatan - jabatan tertinggi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berjalan dengan baik dan lancar, para Taruna/I menyambut dengan senang kegiatan tersebut. Mereka mendengarkan dengan baik materi yang diberikan oleh tim dosen dan sangat antusias untuk berdiskusi. Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) oleh tim Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (Aman Jaya) ini, dapat memberikan wawasan dan meningkatkan semangat para taruna dalam menggapai cita - cita atau karir mereka di industri pelayaran. Bagi tim dosen dapat bermanfaat dalam memenuhi kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi.

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa/taruna tentang pengembangan karir di bidang industri pelayaran. telah di dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2025 di SMK Pelayaran Batam. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh para dosen dan taruna Aman Jaya berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. Dengan terlaksanannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini, dapat meningkatkan kesadaran taruna akan pentingnya pengembangan karir di bidang industri pelayaran. Kegiatan PkM ini juga dapat bermanfaat bagi dosen dalam memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.

SARAN

Edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan perlu diadakan bagi taruna di SMK Pelayaran Batam agar lebih meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka akan pentingnya pengembangan karir di bidang industri pelayaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (AMAN JAYA) atas dukungan finansial dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada tim pengabdian yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab. Selain itu ucapan terima kasih kepada editor dan penerbit yang telah menerbitkan jurnal PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Batti, Pieter. (2000/2007). Keselamatan Pelayaran dan Pencegahan Pencemaran dari Kapal. Jakarta: PT. Konsultasi Buana Maritim Nusantara
- Bernardin, H. J., & Russell, J. E. A. (2018). *Human Resource Management: An Experiential Approach (7th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Dessler, G. (2008). *Fundamentals of Human Resource Management*. Pearson Education.
- Flippo, E. B. (1984). *Personnel Management (6th ed.)*. McGraw-Hill Book Company.
- Ginting Perdana. 2007. *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*. Jakarta: MS. CV Rama Widya.
- ILO. (2006). *Maritime Labour Convention, 2006 (MLC, 2006)*. International Labour Organization.
- IMO. (2020). *STCW Convention and Code: International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers, 1978, as amended (Consolidated Edition)*. London: International Maritime Organization.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia (25th ed.)*. BPFE.
- International Maritime Organization (IMO). (Edisi Konsolidasi) International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), 1973 as modified by the Protocol of 1978 Relating Thereto, and Relevant Amendments. London: IMO Publishing.
- Malisan J. 2010. *Kajian Pencemaran Kapal Dalam Rangka Penerapan PP Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Perlindungan Laut*. J.P. Transla. Vol 3 (1): 65 - 77.
- Marpol. 2017. Consolidate Edition.
- Mukhtasor. 2007. *Pencemaran Pesisir dan Laut*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pramudyanto Bambang. 2014. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan di Wilayah Pesisir, Jurnal Lingkungan Hidup Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014.
- Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya
- Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Rizky, Santosa. 2013. *Dampak Pencemaran Lingkungan Laut Oleh Perusahaan Pertambangan Terhadap Nelayan Tradisional*. Lex Administratum, Vol 1/No 2/Apr-Jun/2013
- Sukandi, Husin. (2016). Hukum Lingkungan Internasional. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumadhiharga, K. 1995. *Zat - Zat Yang Menyebabkan Pencemaran di Laut*. Jurnal Pusat Studi Lingkungan Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia: Lingkungan dan Pembangunan, 15 (4): 376-387.
- Supardi, B. (2023). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pelaut Dalam Menghadapi Era Otomasi Kapal* (Tesis Master yang tidak dipublikasikan). Universitas Maritim Indonesia.
- Susanto Dicky R Munaf. 2015. Komando Pengendalian Keamanan dan Keselamatan Laut. Gramedia Pustaka Utama.
- Soebagyo P. Joko. 1992. *Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggulangan*. Cipta: Jakarta.
- Stopford, M. (2009). *Maritime Economics (3rd ed.)*. Routledge. (Mengulas struktur industri yang memengaruhi peluang karier)
- Tettenborn, B. S. (2013). *Pollutions at Sea: Law and Liability*. New York: Routledge.
- Tunggal Hadi Setia. 2012. *Peraturan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta
- United Nations. (1982). *United Nations Convention on the Law of the Sea*.
- UNCLOS III. 1982. *Konvensi Hukum Laut III. United Nations Convention on the Law of the Sea, Montego Bay*. Jamaica UNCLOS.
- <https://insight.samudera.id/jenjang-karier-kru-kapal-kesempatan-kerja-karier-global/>
- <https://campus.quipper.com/careers/pelaut>
- <https://www.maersktraining.com/guide-to-shore-based-careers-in-the-maritime-industry>